

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTROPOMETRI DENGAN KONDISI FISIK ATLET *HOCKEY INDOOR*

Hockey indoor merupakan salah satu olahraga prestasi yang berpeluang dalam memperoleh medali di ajang internasional. Olahraga prestasi memiliki beberapa komponen penting yang harus diperhatikan dan beberapa tahapan yang dilewati pada masa seleksi untuk bisa memilih yang terbaik sehingga membentuk tim yang terbaik. Komponen penting dalam olahraga *hockey* yaitu antropometri dan kondisi fisik. Tujuan penelitian, mengetahui adanya hubungan antara antropometri terhadap kondisi fisik atlet *hockey indoor*. Penelitian ini merupakan penelitian obserasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jawa Timur yang berstatus atlet *hockey indoor*, laki-laki berusia diatas 20 tahun. Penelitian dilakukan dengan pengukuran antropometri (tinggi badan, berat badan, indeks massa tubuh, panjang lengan, panjang lengan atas, panjang lengan bawah, lingkaran lengan atas, lingkaran perut, panjang tungkai, panjang tungkai atas, Panjang tungkai bawah, lingkaran paha, lingkaran betis) dan tes kondisi fisik (daya tahan kardiovaskuler, kecepatan, kelincahan, kekuatan otot perut, *power* otot tungkai dan kelentukan) dengan alat dan metode sesuai standar tes dan pengukuran. Hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS dengan Uji normalitas *Shapiro-wilk* dan uji korelasi menggunakan *pearson* untuk data yang berdistribusi normal dan *spearman* untuk data yang tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi badan dengan daya tahan kardiovaskuler (VO^2max) memiliki hubungan yang signifikan dengan $p=0,049$, berat badan dengan kekuatan otot perut $p=0,044$, berat badan dengan kelincahan $p=0,037$, panjang tungkai dengan *power* otot tungkai $p=0,046$, panjang tungkai atas dengan *power* otot tungkai $p=0,023$ memiliki hubungan signifikan karena $p<0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah antropometri dan kondisi fisik yang memiliki hubungan dengan korelasi positif adalah tinggi badan dengan daya tahan kardiovaskuler (VO^2max), berat badan dengan kekuatan otot perut, panjang tungkai dengan *power* otot tungkai dan panjang tungkai atas dengan *power* otot tungkai. Sedangkan hubungan berat badan dengan kelincahan berkorelasi negatif. Dari hasil penelitian ini bisa menjadi rekomendasi sebagai pertimbangan seleksi untuk pemain *hockey indoor* Jawa Timur.

Kata kunci : Antropometri, kondisi fisik, *hockey indoor*

ABSTRACT

ANTHROPOMETRY RELATIONSHIP WITH THE PHOYSICAL CONDITION OF HOCKEY INDOOR ATHLETES

Indoor Hockey is a team sport that has the potential to become Indonesia's flagship sport in the international championship. Sports have several important components during the selection process that must be considered in order to form the best team. Important components in hockey are anthropometry and physical condition. The purpose of this study was to determine the relationship between anthropometry and the physical condition of indoor hockey athletes. This study applied an observational study with a cross-sectional approach. The subjects of this study were East Java students with the status of indoor hockey athletes, male aged over 20 years. The study was conducted by anthropometric measurements (height, weight, body mass index, arm length, upper arm length, forearm length, upper arm circumference, abdominal circumference, leg length, upper leg length, lower leg length, leg circumference, calf circumference, calf circumference) and physical condition tests (cardiovascular endurance, speed, agility, abdominal muscle strength, leg muscle power and flexibility) with tools and methods according to test and measurement standards. The results of the study were calculated using SPSS with the Shapiro-Wilk normality test and the correlation test was carried out using Pearson for normally distributed data and Spearman for data that were not normally distributed. The results showed that height and cardiovascular endurance (VO^2max) had a significant relationship with $p = 0.049$, body weight and abdominal muscle strength $p = 0.044$, weight and agility $p = 0.037$, leg length and leg muscle power $p = 0.046$, upper limb length and leg muscle power $p = 0.023$ had a significant relationship because the value of $p < 0.05$.

Therefore it can be drawn conclusion that anthropometry and physical conditions that had a relationship were height and cardiovascular endurance (VO^2max), body weight and abdominal muscle strength, body weight and agility, leg length and leg muscle power and upper leg length and muscle power leg. The results of this study can be used as a consideration for the selection of East Java indoor hockey players.

Keywords: Anthropometry, Indoor hockey, Physical condition